



## PSM FAKULTAS TEKNIK UNDIP: Studi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Universitas Diponegoro Semarang

Gracia Destari Mujiyanto ✉

Eko Raharjo ✉

Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima September 2019

Disetujui Desember 2019

Dipublikasikan Desember 2019

#### Kata Kunci

Eksistensi, Paduan Suara,

#### Keywords

Existence, choir,

### Abstrak

Paduan Suara Mahasiswa Teknik (PSMT) Undip adalah paduan suara mahasiswa yang berdiri pada tahun 2003 dan telah meraih banyak prestasi. Tujuan penelitian ini adalah agar tahu faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip serta usaha yang mereka usahakan/ lakukan agar eksistensi mereka tetap ada. Metode penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini didapat dari studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yaitu pengumpulan data; reduksi data; display data; penarikan simpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang bisa mempengaruhi eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip yaitu aktivitas kerja dan memiliki/ adanya fakta yang mereka tunjukkan via pencapaian prestasi, program kelompok, efektivitas kelompok, dan seleksi anggota baru, lalu usaha Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip guna bertahan dalam eksistensi mereka yaitu dengan inovasi di dalam penguatan merk PSMT Undip dengan cara ikut lomba, mengadakan konser, dan regenerasi anggota.

### Abstract

*Paduan Suara Mahasiswa Teknik (PSMT) is a student choir that was established in 2003 with various achievements they gained all of this time. The aim of this study is to know and to explain the factors that influence the existence of Diponegoro University Engineering Student Choir and their efforts to maintain their existence. This research is using qualitative method with descriptive approach. Data is obtained from interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques used were data collection; data reduction; data display; conclusion and verification. The results showed that the factors that are influencing the existence of Engineering Student Choir of Undip were their activities as well as having facts that were applied through achievements, group programs, group effectiveness, and also the election of new members. Undip Engineering Student Choir's effort to maintain their existence is by having innovations to strengthen the brand of PSMT Undip by participating in competitions, holding concerts, and regeneration of memberships.*

## PENDAHULUAN

Musik merupakan bahasa umum di dunia. Musik dapat pula dimanfaatkan sebagai piranti pendidikan untuk berbagai tujuan. Musik dapat menjadi sebuah kewajiban dalam kehidupan kampus yang berupa musik vokal. Dan ternyata begitu banyak universitas di Indonesia yang sanggup mengadakan musik vokal dengan kemasan solo, grup, maupun paduan suara (Simanungkalit, 2008).

Penampilan dari sebuah kelompok paduan suara dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik mereka yang memiliki latar belakang pendidikan musik maupun yang tidak memiliki latar belakang tersebut (Einarsdottir & Gudmundsdottir, 2016). Sebuah penyelidikan menyatakan bahwa kelompok paduan suara yang berada di tingkat musikalitas amatir dapat memberikan manfaat baik secara emosional, sosial, maupun kognitif (Bailey & Davidson, 2005). Pernyataan tersebut mendukung pernyataan bahwa aktivitas menyanyi dalam sebuah kelompok paduan suara berperans secara psikologis dalam mensejahterakan anggotanya dalam kesehatan mental (psikis) mereka (Stewart & Lonsdale, 2016).

Sampai saat ini begitu banyak kemenangan demi kemenangan yang telah diraih oleh paduan suara-paduan suara di Indonesia, terutama dari kategori *folklore* (cerita rakyat), tidak lepas dari realita bahwa Indonesia memiliki begitu banyak kebudayaan yang dimanfaatkan kelompok-kelompok paduan suara yang ada di seluruh Indonesia untuk berkarya dan berprestasi. Menurut Angela Astri Soemantri, kekayaan budaya serta keragaman budaya yang ada di Indonesia turut berkontribusi dalam kelompok-kelompok paduan suara di Indonesia ketika memberikan suatu penampilan pertunjukan. Hal ini berdampak besar serta turut menjadikan kelompok-kelompok paduan suara di Indonesia semakin banyak berprestasi, terutama di kancah internasional. Tentunya prestasi ini tidak lepas dari kebiasaan tradisional masyarakat Indonesia yang sedari dulu telah terbiasa melakukan aktivitas menyanyi untuk membantu menidurkan anak, sarana bersyukur untuk kebaikan Tuhan Yang Maha Kuasa, dan wujud syukur atas hasil panen walau dinyanyikan secara unisono. (Soemantri, M., & S., 2011)

Keinginan bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya diwujudkan dengan keberadaan Paduan Suara Mahasiswa Teknik (PSMT) dalam menghidupkan kegiatan bermusik di Universitas Diponegoro Semarang. PSMT berada dibawah naungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Sampai saat ini, Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip telah menjuarai berbagai kejuaraan, diantaranya adalah: Juara V LPS USM ke-6 tahun 2009 kategori *folklore*, Juara III IPS Plaza Simpang Lima Semarang 2010, Juara V LPS USM ke-7 kategori *folklore*, Juara III LPS USM ke-7 kategori populer, *Guest Star Pre-Competition PSM VoCa Erudita UNS goes to Grand Prix Pattaya Thailand*, *Silver Medal 4th SDG National Choir Festival 2013* kategori *Mixed Senior Choir*, Gold Medal LPS USM ke-8 kategori Populer, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi PSMT FT Undip yang lainnya (Wulani, 2015). Pada 12-15 Juli 2017, Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip mengikuti “4th SICF (Singapore International Choral Festival)”. Festival yang diselenggarakan di *Yong Siew Toh Conservatory Music Hall* ini menjadi salah satu bukti prestasi internasional Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip yaitu dengan bukti bahwa PSMT FT Undip mampu meraih *Silver Medal in B2-Mixed Voices (25 years old and below) Category with the score of 75.37*. Tidak hanya itu, Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip juga meraih *Silver Medal in Folklore Category with the score of 79.47* (KampusUndipcom, 2017). Selain itu Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip juga telah mengadakan konser-konser khusus paduan suara mereka yang diawali dengan konser pertama mereka yang bertajuk “*Engineering in Harmony*” pada tahun 2013. Lalu pada tahun 2018 yang lalu Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip mengadakan konser mereka yang ke-7 dengan tajuk “*Engineering in Harmony: Echancement of The Voices*” yang diadakan pada 5 Mei 2018 di Teater Liem Liang Peng, Karangturi, Semarang. Konser Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip telah mencapai konser mereka yang ke-8 yang diadakan pada 25 Mei 2019 lalu di Gedung Prof. Soedarto Undip dengan tema “*we’re ready to fly higher*”.

Aryanti Anita Uumbu Lele (2013, p. 58) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Teknik Vokal Paduan Suara

Inovatif dengan Menggunakan Metode Imitasi dan *Drill*” memberikan sebuah pembahasan dari penelitiannya yang mana dalam proses pembelajaran paduan suara, para anggota paduan suara mengikuti pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang baik dalam hal ini adalah bahwa Paduan Suara Inovatif memiliki anggota yang mempunyai kemampuan musikal yang bervariasi yakni, tinggi, sedang dan rendah. Meski demikian, adanya tingkatan kemampuan tidaklah menjadi hambatan bagi mereka untuk terus berlatih. Dan saat pembelajaran berlangsung, anggota paduan suara sangat antusias. Mereka saling membantu saat ada anggota lain yang mengalami kesulitan.

Anggota-anggota kelompok paduan suara memiliki tingkat dedikasi yang beragam terhadap kelompok paduan suara mereka. Dedikasi tersebut dapat dipengaruhi oleh konflik, komitmen pribadi, instruktur, kualitas kelompok paduan suara, pemilihan repertoar, faktor sosial, pengembangan pribadi, faktor eksternal lainnya, faktor fisik pribadi, sejarah keluarga dan diri sendiri, serta kinerja (Major & Dakon, 2016).

Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip sampai saat ini masih terus berprestasi sampai ranah internasional meski anggota-anggotanya merupakan mahasiswa-mahasiswi teknik yang mana mereka memiliki beban perkuliahan yang dapat dikategorikan sebagai perkuliahan yang sibuk, sementara mereka pun masih juga menjuarai berbagai kompetisi dan bahkan memiliki konser mereka sendiri.

Dengan melihat fenomena yang ada, peneliti menggunakan teori Dagun dalam melihat masalah dalam penelitian dari sisi teoretis. Dagun (1990, p. 19–23) menyatakan di dalam teorinya bahwa eksistensi ditunjukkan melalui aktivitas kerja serta dengan memiliki fakta sebagai bentuk eksistensi mereka. Implementasi teori Dagun yang terjadi dalam Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip salah satunya adalah adanya aktivitas kerja (prestasi, program kelompok, efektivitas kelompok) serta adanya fakta (prestasi, program kelompok, efektivitas kelompok, dan seleksi anggota baru) dalam kelompok paduan suara ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Paduan Suara

Mahasiswa Teknik Universitas Diponegoro Semarang serta usaha Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip dalam mempertahankan eksistensi mereka.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologi dengan pendekatan deskriptif. Penelitian fenomenologi fokus dalam memahami respon kehadiran maupun keberadaan manusia (Danim, 2002, p. 52). Lokasi utama penelitian yaitu di *basecamp* Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip (Dekanat Lama Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, sebelah Flashlounge) dan tempat latihan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip (Dekanat Baru Fakultas Teknik Universitas Diponegoro). Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi. Untuk memeriksa validitas data maka dalam penelitian ini ada teknik keabsahan data yang dilakukan dengan teknik Triangulasi. Melalui teknik triangulasi tersebut peneliti dapat membandingkan kebenaran informasi berdasarkan wawancara yang dilakukan pada para informan.

Informasi didapatkan peneliti dengan melakukan wawancara dengan pelatih Suara Mahasiswa Teknik (PSMT) Undip, ketua PSMT Undip periode 2019, ketua PSMT Undip periode 2018, kepala Divisi Keanggotaan PSMT Undip, kepala Divisi Kepelatihan PSMT Undip, anggota PSMT Undip, dan mahasiswa Fakultas Teknik Undip. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada latihan PSMT Undip, pengumpulan dokumen berupa daftar prestasi, foto piala prestasi, foto saat mengikuti kompetisi, foto saat konser, dan daftar anggota saat ini. Setelah informasi terkumpul, dilakukanlah pengecekan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan validitas data dari teknik pengumpulan data berbeda tadi yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang didapat dari pengumpulan data sebelumnya kemudian ditarik untuk dijadikan kesimpulan atas penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Paduan Suara Mahasiswa Teknik Universitas Diponegoro Semarang

Berdasarkan wawancara pada Senin, 22 April 2019 di Dekanat Baru Fakultas Teknik Undip sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Wifqi Abdul Rashed atau Wifqi (19), Paduan Suara Mahasiswa Teknik (PSMT)/ PSM Teknik Undip/ *Diponegoro Engineering Student Choir* merupakan Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) bidang paduan suara di bawah naungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Ketua Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip tersebut menambahkan bahwa awal mula terbentuknya Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip adalah gabungan antara grup vokal jurusan Teknik Lingkungan yaitu Suling (Suara Lingkungan) dengan UKM Paduan Suara Mahasiswa D3 Teknik Kimia yang kemudian diresmikan oleh Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada 20 Maret 2003 menjadi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip.

Meski Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip merupakan kelompok paduan suara fakultas, Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip adalah kelompok paduan suara yang independen (otonom) sebab walaupun berada di bawah naungan Fakultas Teknik Undip, Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip memiliki kebebasan dalam manajemen kelompok paduan suara mereka. Informasi tersebut disampaikan William Ferrari (21) dalam wawancara pada Jum'at, 12 April 2019 di Sekretariat PSMT Undip.

Kembali pada penuturan Wifqi (19), Paduan Suara Mahasiswa Teknik memiliki hal-hal yang merupakan ciri khas mereka yaitu jaket warna merah marun khas Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip serta jargon "PSMT Hoyaa!" yang selalu dikumandangkan di awal dan akhir latihan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip. Kelompok paduan suara ini sempat memikat peneliti saat melakukan observasi pada Senin, 4 Maret 2019 di Dekanat Baru Fakultas Teknik Undip. Hal-hal yang menarik peneliti kala itu adalah adanya kekeluargaan, keseruan, dan keramaian yang tampak saat pembagian materi lagu perdana bahwa tiap anggota kelompok suara segera berkumpul menurut kelompok suara masing-masing dan saling membantu dalam mempelajari materi lagu dengan didampingi

perwakilan Divisi Kepelatihan per-kelompok suara. Para perwakilan Divisi Kepelatihan tersebut menjadi pengganti pelatih bagi para anggota di saat Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip tidak berlatih bersama pelatih. Keadaan saat latihan memang ramai namun keramaian yang mereka timbulkan adalah karena mereka belajar dan berlatih.

Paduan Suara Mahasiswa Teknik tetap eksis hingga saat ini salah satunya karena pihak dari dalam dan luar universitas dalam bentuk pekerjaan untuk tampil pada sebuah kegiatan. Pihak-pihak tersebut adalah Fakultas Teknik Undip, Universitas Diponegoro, serta lembaga atau perusahaan tertentu. Pekerjaan untuk tampil tersebut secara tidak langsung membantu memperkenalkan Paduan Suara Mahasiswa Teknik pada khalayak umum seperti pada 27 April 2019, Paduan Suara Mahasiswa Teknik berkesempatan untuk tampil di Taman Indonesia Kaya Semarang atas kerja sama dengan Djarum Foundation dalam rangka memperingati Hari Kartini yang jatuh pada tanggal 21 April 2019.

Paduan Suara Mahasiswa Teknik dapat mempertahankan keberadaannya hingga saat ini salah satunya karena Fakultas Teknik Undip sering mengundang Paduan Suara Mahasiswa Teknik untuk tampil pada acara wisuda universitas maupun tasyakuran wisuda fakultas. Menurut Wifqi (19), melalui kesempatan tersebut wisudawan dan para tamu undangan dapat mengetahui adanya kelompok paduan suara mahasiswa di Fakultas Teknik Undip yaitu Paduan Suara Mahasiswa Teknik, demikian penuturan ketua Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip tersebut.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Kelompok Paduan Suara di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang

#### Aktivitas Kerja

Seorang filsuf eksistensialisme Friedrich Nietzsche memiliki pandangan bahwa manusia ideal adalah kelompok manusia-atas/ unggul/ super yang meraih predikat ideal tersebut melalui penderitaan (Dagun, 1990, p. 57). Pendapat Nietzsche memiliki kaitan dengan salah satu faktor yang mempengaruhi eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip yaitu faktor

prestasi. Manusia-atas/ unggul/ super yang dimaksud Nietzsche adalah manusia yang dapat mengekspresikan kehendak atau kemauannya untuk berkuasa (Dagun, 1990, p. 57). Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip mampu mengekspresikan kehendak atau kemauan mereka untuk bisa menjadi kelompok atas/unggul/super dengan berprestasi dalam kompetisi-kompetisi paduan suara sesuai dengan predikat ideal

yang dimaksud Nietzsche melekat pada mereka meski tidak dalam setiap prestasi mereka raih dengan membawa pulang medali emas. Prestasi dalam pandangan Nietzsche tentang 'manusia ideal' tersebut dibuktikan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip dengan meraih medali emas pada beberapa kompetisi. Kompetisi-kompetisi tersebut diantaranya adalah:

Tabel 4.1 Judul: Daftar prestasi medali emas Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip dari tahun 2016-2019

No.	Prestasi	Kategori	Kompetisi
1	Peringkat 3 & Medali Emas	Perguruan Tinggi/ Umum	Lomba Paduan Suara Universitas Semarang ke-9 2016
2	Medali Emas	<i>Mixed</i>	<i>4th Karangturi Choir Games 2017</i>
3	Juara 1 ( <i>1st Place Champion</i> ) & Medali Emas	<i>Folklore</i>	<i>4th Karangturi Choir Games 2017</i>
4	Medali Emas	<i>Mixed</i>	<i>Soegijapranata Choral Festival 2018</i>
5	Peringkat 2 & Medali Emas	<i>Mixed Youth</i>	<i>16th Malaysian Choral Eistedfodd International Choir Festival 2018</i>
6	Peringkat 3 & Medali Emas	<i>Female</i>	<i>16th Malaysian Choral Eistedfodd International Choir Festival 2018</i>
7	Medali Emas	<i>Folklore</i>	<i>16th Malaysian Choral Eistedfodd International Choir Festival 2018</i>

Partisipasi kelompok paduan suara dalam kompetisi menghasilkan keuntungan bagi mereka, apalagi jika sampai meraih kemenangan yang sebanding dengan kerja keras mereka (Lamble, 2004, p. 73). Ada kemenangan yang dihasilkan Paduan Suara Mahasiswa Teknik dari hasil kerja keras mereka, terutama saat mereka mengusahakan tim Aksa Swara Indonesia untuk bisa menang di *16th Malaysian Choral Eistedfodd International Choir Festival* hingga mampu meraih tiga *Gold Medal* di sana.

Dengan mengikuti kompetisi paduan suara tentu Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip dapat membuktikan eksistensi mereka melalui fakta bahwa ada prestasi yang mereka raih. Bukti eksistensi tersebut adalah sebuah fakta yang nyata. Melalui fakta prestasi-prestasi PSMT Undip peneliti menemukan bahwa faktor prestasi merupakan salah satu

bagian faktor aktivitas kerja dan faktor bahwa Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip memiliki fakta yang dapat mempengaruhi eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip jika dilihat dari teori Dagun (1990, p. 19-20) bahwa sesuatu dapat eksis jika memiliki fakta akan dirinya dan diungkapkan melalui aktivitas kerja.

Sebuah kelompok paduan suara menjadi kuat oleh karena adanya kegiatan sosial dan adanya peran organisasi (pengurus dan anggota) di dalam kelompok tersebut (Durrant & Himonides, 1998), seperti halnya sistem kepengurusan Paduan Suara Mahasiswa Teknik dipimpin ketua serta ada fungsionaris. Ada 5 divisi dalam kepengurusan mereka yaitu (1) Divisi Keanggotaan, (2) Divisi Kepelatihan, (3) Divisi Humas, (4) Divisi PDA/ Properti dan Artistik, dan (5) Divisi Ekonomi. Di dalam

Paduan Suara Mahasiswa Teknik terdapat Litbang yang mengawasi jalannya program kerja dan mengawasi anggota secara personal.

Dagun (1990, p. 23) berpendapat bahwa eksistensi berkaitan dengan pemahaman bahwa manusia mengungkapkan dirinya melalui aktivitas kerja. Di dalam dunia paduan suara, aktivitas kerja tersebut salah satunya adalah program kelompok di dalam kelompok paduan suara tersebut. Pendapat Dagun dapat dikaitkan dengan cara Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip mengungkapkan eksistensi kelompok paduan suara mereka yang mereka wujudkan dalam bentuk program kelompok dalam Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip sebagai salah satu faktor aktivitas kerja dari dalam kelompok yang mempengaruhi eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip.

Muhammad Wifqi Abdul Rashed atau Wifqi (19) menyampaikan melalui wawancara pada 22 April 2019 silam di Dekanat Baru Fakultas Teknik Undip bahwa Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip memiliki program tahunan pokok yang rutin dan pasti dilaksanakan setiap tahunnya. Program-program tersebut ialah (1) konser tahunan, (2) partisipasi sebagai peserta kompetisi, serta (3) latihan rutin.

Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip sampai dengan tahun 2019 telah mengadakan 8 kali konser mereka yang berjudul "*Engineering in Harmony*" setiap tahun, dengan diikuti tema dari konser tersebut yang berganti setiap tahunnya. Konser mereka yang baru saja mereka laksanakan pada 25 Mei 2019 diberi tema "*we're ready to fly higher*" atau jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti "kami siap terbang lebih tinggi". Kemudian program kelompok selanjutnya yaitu partisipasi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip sebagai peserta kompetisi tingkat regional, nasional, maupun internasional sebagaimana tertera dalam daftar prestasi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip mulai tahun 2015 hingga 2019 pada Tabel 4-1.

Latihan merupakan kegiatan yang penting didalam sebuah kelompok paduan suara (Tonneijck, Kinébanian, & Josephsson, 2008, p. 176). Masuk ke dalam program kelompok dari Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip selanjutnya yaitu latihan rutin, pentingnya latihan rutin ternyata menjadikan

aktivitas tersebut salah satu program tahunan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip.

Ailsa Delfina Irena S. (21) menyampaikan bahwa Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip memiliki latihan rutin yang terbagi menjadi dua macam latihan yaitu latihan dengan pelatih dan latihan dengan Divisi Kepelatihan. Pada kedua latihan ini terdapat metode latihan di mana sebelum berlatih akan diadakan pemanasan. Setelah pemanasan dilakukan kemudian barulah mereka mulai membahas materi lagu. Pembahasan materipun dibagi menjadi dua yaitu pembahasan secara komunal (bersama) dan per-kelompok suara. Pada latihan bersama pelatih terdapat kegiatan pendahuluan sebelum latihan dilaksanakan yaitu anggota diwajibkan hadir setengah jam sebelum latihan guna latihan per-kelompok suara sebelum akhirnya dimulai dengan pemanasan bersama pelatih kemudian lanjut pada pembahasan materi lagu.

Membandingkan dengan penelitian Sari (2017, p. 5–20) tentang metode latihan dalam sebuah paduan suara, peneliti mendapati bahwa ada perencanaan di dalam latihan sebuah kelompok suara berupa jadwal latihan. Setelah itu barulah pelaksanaan latihan bersama dengan pelatih yang menggunakan metode-metode latihan tertentu dalam latihan sebagai persiapan menjelang kompetisi yaitu metode linear (latihan teknik vokal pembentukan suara, intonasi, belajar notasi, hingga interpretasi dan penjiwaan), imitasi (pelatih memberi contoh untuk bisa ditiru oleh anggota), dan fluktuatif (pemberian materi dilakukan secara tidak teratur atau acak). Yang dapat dibandingkan adalah Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip tidak menggunakan metode khusus seperti pada penelitian Sari.

Ada banyak hal yang dipersiapkan menjelang kompetisi atau festival paduan suara. Sehubungan dengan persiapan dari sisi latihan, Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip memiliki jadwal latihan yang spesial untuk menyambut kompetisi. Latihan dilaksanakan 3-4 kali dalam seminggu, dengan latihan mandiri (dilatih Divisi Kepelatihan) dari Senin sampai Kamis, lalu bersama pelatih (Bagus S. Utomo) di hari Jum'at dan Sabtu. Latihan tersebut diawali dengan latihan penguasaan materi lagu (notasi-notasinya), dan jika dirasa sudah

semakin lancar maka latihan bersama Divisi Kepelatihan akan semakin singkat dan akan lebih fokus pada latihan bersama pelatih.

Ada pula usaha yang dilakukan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip dalam mendukung persiapan menjelang kompetisi atau festival. Usaha tersebut adalah uji coba pentas atau gladi resik (GR), yang dilakukan pada H-1 kompetisi, atau jika tidak memungkinkan maka gladi resik akan dilakukan di tempat mereka latihan biasanya. Gladi resik Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip meliputi uji coba alur dari awal hingga akhir serta uji coba latihan dengan mengenakan kostum.

Adanya program kelompok dalam bentuk konser, mengikuti kompetisi, maupun latihan rutin dapat dikaitkan dengan teori Dagun (1990, p. 23) yang menyatakan bahwa eksistensi dapat ditunjukkan melalui aktivitas kerja. Program dalam kelompok menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip sesuai dengan teori eksistensi menurut Dagun.

Kelompok adalah kumpulan orang dengan tujuan bersama yang saling mempengaruhi dengan peran-peran khusus yang bisa mereka lakukan (Cushway & Logde, 1995, p. 109). Sebuah kelompok dibentuk oleh adanya kedekatan secara fisik, saling tertarik, keadaan yang memerlukan kerja sama untuk tujuan bersama, keuntungan pribadi, dan keadaan yang memerlukan dukungan emosional/ perasaan (Cushway & Logde, 1995, p. 111). Sebuah kelompok dapat disebut kelompok yang efektif jika di dalamnya ada faktor yang mempengaruhi kelompok tersebut untuk bisa melangsungkan kelompok mereka dan faktor tersebut diantaranya adalah faktor kepemimpinan/ pemimpin di dalam kelompok tersebut. Pemimpin paduan suara tidak hanya berbicara tentang pemimpin yang dapat bernyanyi dan merawat suara dengan baik. Seorang pemimpin paduan suara yang baik akan menjadi pemimpin yang akan mendidik para anggota paduan suara dengan baik serta membawa kelompok paduan suara untuk berprestasi (Atmodjo, 2008, p. 86). Keberadaan seorang pemimpin menjadi salah satu faktor internal atau faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi eksistensi kelompok paduan suara di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip saat ini dipimpin oleh Bagus Satrio Utomo sebagai pelatih. Berdasarkan penuturan ketua Paduan Suara Mahasiswa Teknik yakni Wifqi (19) pada wawancara 22 April 2019 silam di Dekanat Baru Fakultas Teknik, pada akhir tahun 2016 di awal kepelatihan Mas Bagus, Paduan Suara Mahasiswa Teknik memiliki dua pelatih (Wasis Setiawan dan Bagus Satrio Utomo). Dari adanya dua pelatih tersebut, harapannya Paduan Suara Mahasiswa Teknik dapat mewujudkan mimpi mereka untuk berkarya hingga tingkat internasional. Dan benar mereka mewujudkan mimpi mereka dan pertama kalinya, Paduan Suara Mahasiswa Teknik dapat sampai ke Singapura dalam *4th Singapore International Choir Festival* dan bahkan meraih peringkat *Silver* di kategori *Mixed Choir* dan *Folklore* di sana. Namun hingga tahun 2019 ini Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip hanya dilatih satu pelatih saja yaitu Bagus S. Utomo.

Salah satu karakteristik pelatih paduan suara adalah memahami strategi latihan yang efektif (Madura, 2009, p. 2). Pelatih paduan suara harus dapat mengatur dan mendelegasi anggota atau pengurus paduan suara jika perlu (Madura, 2009, p. 5). Pelatih Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip memiliki strategi dalam penyampaian materi lagu supaya dapat dipelajari dahulu oleh anggota. Strategi tersebut dilakukan pelatih karena pelatih datang melatih hanya dua kali dalam seminggu sehingga pada pertengahan minggu pelatih sudah harus memberikan materi yang harus dipelajari untuk dipelajari dahulu sebelum latihan bersama pelatih diadakan. Hal ini dilakukan supaya pelatih tahu target dan materi dalam seminggu itu apa saja sebagaimana yang disampaikan Bagus S. Utomo (30) selaku pelatih Paduan Suara Mahasiswa Teknik saat wawancara pada 26 April 2019.

Parker (2016, p. 12) dalam penelitiannya "*The Experience of Creating Community: An Intrinsic Case Study of Four Midwestern Public School Choral Teachers*" melihat bahwa pelatih-pelatih paduan suara yang menjadi partisipan dalam penelitiannya memiliki ekspektasi yang tinggi atas prestasi anak-anak didik mereka. Ekspektasi juga dimiliki pelatih Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip atas anak-anak didiknya, namun berdasarkan wawancara dengan pelatih Paduan Suara Mahasiswa Teknik

Undip pada 26 April 2019 yang lalu didapati bahwa pelatih Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip menaruh ekspektasi dalam bentuk harapan atas Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip. Hanya saja harapan tersebut bukanlah masalah wibawa atau gengsi (*prestige*) untuk memenangkan sebuah kompetisi (berprestasi), melainkan tentang sikap dan pribadi anggota paduan suara yang tertuang dalam perilaku disiplin waktu dan disiplin latihan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip serta kebijaksanaan mereka dalam mengatur waktu. Hal ini disampaikan Bagus Satrio Utomo (30) dalam wawancara di *loby* belakang Dekanat Fakultas Teknik Baru Undip.

Dalam sistem kepengurusan, Wifqi (19) menyampaikan secara singkat melalui wawancara pada 22 April 2019 di Dekanat Baru Fakultas Teknik Undip bahwa Paduan Suara Mahasiswa Teknik dipimpin oleh Ketua Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip yang didampingi atau dibantu oleh fungsionaris yaitu wakil ketua, sekretaris, bendahara, serta lima divisi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip. Ketua serta wakil ketua Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip dipilih melalui Pemilihan Raya (Pemira) yaitu musyawarah yang dilakukan oleh seluruh anggota Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip. Di dalam kepengurusan Paduan Suara Mahasiswa Teknik terdapat lima divisi yaitu (1) Divisi Keanggotaan (mengurus hal-hal terkait keanggotaan), (2) Divisi Kepelatihan (meningkatkan dan mendukung musikalitas), (3) Divisi Humas (mengelola perwajahan Paduan Suara Mahasiswa Teknik ke luar), (4) Divisi PDA/ Properti dan Artistik (mengurus perlengkapan/ properti, dan artistik saat Paduan Suara Mahasiswa Teknik tampil seperti koreografi dsb.), dan (5) Divisi Ekonomi (menunjang perekonomian).

Dilihat dari adanya kepemimpinan/ pemimpin serta sistem kepengurusan dalam Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip, kelompok paduan suara tersebut dapat dikatakan memiliki efektivitas kelompok. Hal ini mampu membuktikan teori Dagun (1990, p. 20) bahwa eksistensi berarti sesuatu itu memiliki aktivitas kerja dan memiliki fakta, bahwa Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip sungguh menyatakan eksistensi mereka dengan memiliki seorang

pemimpin kelompok paduan suara dalam efektivitas kelompok mereka.

### Memiliki Fakta

Sesuai dengan teori Dagun (1990, p. 19), sesuatu dapat disebut eksis jika memiliki fakta. Fakta-fakta tersebut digunakan sebagai bukti bahwa sesuatu dapat berlangsung dan eksis dalam kehidupan. Sama halnya dengan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip yang memiliki fakta dalam keberlangsungan kelompok paduan suara mereka. Fakta-fakta di dalam Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip jika dikaitkan dengan teori Dagun yaitu fakta adanya prestasi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip, program kelompok Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip, efektivitas kelompok Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip, serta seleksi anggota pada Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip. Fakta terakhir yakni fakta adanya seleksi anggota baru Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip. Seleksi anggota baru dalam sebuah kelompok paduan suara merupakan hal penting dalam meregenerasi keanggotaan meski calon anggota memiliki latar belakang berbeda (Johnson et al., 2017, p. 112). Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip juga melaksanakan seleksi atau perekrutan anggota baru setiap tahun. Seleksi anggota baru pada Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip merupakan program Divisi Keanggotaan atas kerjasama dengan Divisi Kepelatihan selaku pembuat standar seleksi, serta dengan Bagus S. Utomo (pelatih PSMT). Sebagaimana disampaikan oleh Ajeng Lakshita Pramesti (20) pada wawancara 22 April 2019 yang lalu di Dekanat Baru Fakultas Teknik Undip, proses seleksi anggota baru berisikan serangkaian kegiatan seleksi yang meliputi tes mendengar ketukan, tes membaca notasi, dan tes menyanyi (wajib). Ajeng menambahkan, seleksi anggota baru Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip pada tahun 2018 kemarin lebih ketat dibandingkan seleksi anggota baru pada tahun sebelumnya.

Dalam seleksi anggota baru Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip, Divisi Keanggotaan merupakan fasilitator bagi masuknya anggota-anggota PSMT yang baru, dengan Divisi Kepelatihan sebagai penyeleksi dalam proses seleksi tersebut. Pernyataan tersebut diberikan oleh Ajeng Lakshita Pramesti (20) selaku Kepala Divisi



Keanggotaan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip.

Melalui seleksi anggota baru, Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip dapat mengusahakan keberlangsungan kelompok mereka sebab setiap tahun dilakukan seleksi anggota baru dalam kelompok mereka. Adanya seleksi tersebut juga ada karena setiap tahun Universitas Diponegoro menerima mahasiswa baru. Proses tersebut seakan tidak dibatasi waktu, mengutakan eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip seperti dikaitkan pada teori Dagun (1990, p. 20) bahwa eksistensi tidak dibatasi oleh waktu.

#### **Usaha yang Dilakukan Kelompok Paduan Suara di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dalam Mempertahankan Eksistensinya**

Sebuah kelompok paduan suara tentu memerlukan sebuah inovasi-inovasi yang nantinya diharapkan dapat mempertahankan maupun mengembangkan kelompok tersebut untuk menjadi lebih baik. Bagi ketua Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip, Muhammad Wifqi Abdul Rashed (Wifqi), inovasi yang Wifqi pergunakan adalah penguatan merek "PSMT" atau branding yang difokuskan kegiatannya di dalam negeri. Penguatan merek yang dimaksud Wifqi berkaitan dengan semakin banyak atau seringnya Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip tampil dalam suatu kompetisi, konser, maupun kegiatan lainnya seperti yang disampaikan Wifqi (19) dalam wawancara 22 April 2019 silam di Dekanat Baru Fakultas Teknik Undip. Adapun Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip di tahun 2019 memiliki rencana branding nasional berupa konser kolaborasi tiga kelompok paduan suara binaan Bagus S. Utomo yaitu Cantabile Chorale, PSM Nafiri Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Konser tersebut rencananya akan dilaksanakan di Yogyakarta.

Usaha-usaha Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip dalam rangkuman akan informasi di atas yaitu adanya inovasi berupa penguatan merk "PSMT" dan usaha kelompok tersebut untuk meregenerasi anggota. Usaha tersebut berkaitan dengan teori Dagun (1990, p. 20) bahwa eksistensi tidak terikat oleh waktu yang artinya Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip ini dapat

melangsungkan eksistensi mereka secara terus menerus sebab akan ada anggota baru yang mendaftar dikarenakan masuknya mahasiswa baru di Universitas Diponegoro.

#### **SIMPULAN**

Melalui hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa teori Dagun tentang eksistensi sesuai dan dapat membantu terbentuknya faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi kelompok paduan suara di Fakultas Teknik Undip. Teori yang menyebutkan bahwa eksistensi diungkapkan lewat aktivitas kerja serta memiliki/ adanya fakta dalam sesuatu hal dapat diaplikasikan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip melalui prestasi mereka, program kelompok mereka (konser tahunan, partisipasi dalam kompetisi, dan latihan rutin), efektivitas kelompok (kepemimpinan kelompok dan sistem kepengurusan), serta diadakannya seleksi anggota baru Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip.

Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip tersebut kemudian diaplikasikan Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip dalam usaha mereka untuk mempertahankan eksistensi kelompok mereka yaitu dengan berinovasi pada penguatan merk PSMT Undip (dengan mengikuti kompetisi dan mengadakan konser) serta dengan meregenerasi keanggotaan dalam Paduan Suara Mahasiswa Teknik Undip.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmodjo, S. K. (2008). *Panduan Praktis Memimpin Paduan Suara*. (R. Napitupulu-Simarangkir, Ed.) (2 (Revisi)). Jakarta: Gunung Mulia.
- Bailey, B. A., & Davidson, J. W. (2005). Effects of Group Singing and Performance for Marginalized and Middle-class Singers. *Psychology of Music*.  
<https://doi.org/10.1177/0305735605053734>
- Cushway, B., & Logde, D. (1995). *The Fast-Track MBA Series Organisational Behaviour and Design (Perilaku dan Desain Organisasi)*. (S.

- Tjiptowardojo, Ed.) (1st ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dagun, S. M. (1990). *Filsafat Eksistensialisme* (Pertama). Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (1st ed.). Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Durrant, C., & Himonides, E. (1998). What Makes People Sing Together?: Socio-psychological and Cross-cultural Perspectives on the Choral Phenomenon. *International Journal of Music Education*.  
<https://doi.org/10.1177/025576149803200106>
- Einarsdottir, S. L., & Gudmundsdottir, H. R. (2016). The Role of Choral Singing in The Lives of Amateur Choral Singers in Iceland. *Music Education Research*.  
<https://doi.org/10.1080/14613808.2015.1049258>
- Johnson, J. K., Gregorich, S. E., Acree, M., Nápoles, A. M., Flatt, J. D., Pounds, D., ... Stewart, A. L. (2017). Recruitment and Baseline Characteristics of the Community of Voices Choir Study to Promote the Health and Well-being of Diverse Older Adults. *Contemporary Clinical Trials Communications*, 8, 106–113.  
<https://doi.org/10.1016/j.conctc.2017.09.006>
- KampusUndipcom. (2017). PSMT Undip Ukir Prestasi di 4th SICF Singapura | KampusUndip.com. Retrieved September 24, 2018, from <http://www.kampusundip.com/2017/07/psmt-undip-ukir-prestasi-di-4th-sicf.html>
- Lamble, W. (2004). *A Handbook for Beginning Choral Educators*. Bloomington: Indiana University Press. Retrieved from <http://en.bookfi.net/s/?q=choral&e=1>
- &t=0
- Lele, A. A. U. (2013). Upaya Meningkatkan Teknik Vokal Paduan Suara Inovatif dengan Menggunakan Metode Imitasi dan Drill. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/19607/>
- Madura, P. D. (2009). *Becoming a Choral Music Teacher: A Field Experience Workbook* (First). New York: Routledge. Retrieved from [www.eBookstore.tandf.co.uk](http://www.eBookstore.tandf.co.uk)
- Major, M. L., & Dakon, J. M. (2016). Singer Perceptions of Collegiate Mid-Level Choral Experiences: A Descriptive Study. *Journal of Research in Music Education*.  
<https://doi.org/10.1177/0022429416639232>
- Parker, E. C. (2016). The Experience of Creating Community: An Intrinsic Case Study of Four Midwestern Public School Choral Teachers. *Journal of Research in Music Education*.  
<https://doi.org/10.1177/0022429416648292>
- Sari, R. A. (2017). Metode Latihan Paduan Suara pada Spensix Choir SMP Negeri 6 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 5(1), 1–20. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/19564>
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara. Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soemantri, A. A., M., M., & S., M. P. (2011). Choral Life in Indonesia. Retrieved from [http://icb.ifcm.net/en\\_US/choral-life-indonesia/](http://icb.ifcm.net/en_US/choral-life-indonesia/)
- Stewart, N. A. J., & Lonsdale, A. J. (2016). It's Better Together: The Psychological Benefits of Singing in A Choir. *Psychology of Music*.  
<https://doi.org/10.1177/0305735615624976>

Tonneijck, H. I. M., Kinébanian, A., & Josephsson, S. (2008). An Exploration of Choir Singing: Achieving Wholeness Through Challenge. *Journal of Occupational Science*, 15(3), 173–180.  
<https://doi.org/10.1080/14427591.2008.9686627>

Wulani, I. (2015). Prestasi Paduan Suara Mahasiswa Teknik UNDIP – Fakultas Teknik UNDIP. Retrieved June 3, 2018, from <http://ft.undip.ac.id/prestasi-paduan-suara-mahasiswa-teknik-undip/>